

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manusia merupakan makhluk sosial yang memerlukan interaksi dengan manusia lainnya dalam menjalankan hidupnya. Manusia berinteraksi dengan cara berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya. Komunikasi merupakan aktifitas manusia yang paling mendasar baik dalam kehidupan sosial maupun dalam kehidupan organisasi. Dalam keseharian di sadari atau tidak komunikasi sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia itu sendiri. Untuk menjalin hubungan yang harmonis diperlukan rasa kemanusiaan yang akrab dan saling pengertian sesama anggota masyarakat. Dengan menjalin komunikasi yang efektif maka dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya konflik yang muncul dalam kehidupan sehari-hari, baik itu konflik antar individu, antar kelompok maupun konflik antar organisasi.

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan dimana komunikator memberikan pesan kepada komunikan baik verbal maupun nonverbal melalui suatu saluran (*channel*) kemudian pesan tersebut mendapatkan tanggapan dari komunikan sehingga terjadi kesepahaman antara komunikator dengan komunikan. Menurut Effendi (2004:5) menyatakan bahwa komunikasi adalah proses penyampain suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung secara lisan maupun tak langsung melalui media. Komunikasi

berjalan dengan baik apabila terjadi saling pengertian antara komunikator dengan komunikan, dimana sudah terjadi kesepahaman makna pesan antara komunikator dengan komunikan. Dalam hal seperti inilah komunikasi yang dilakukan telah berhasil baik atau komunikatif.

Komunikasi yang efektif diperlukan untuk terjadi komunikasi yang berhasil. Bagaimana komunikator menyampaikan pesan dengan baik dan berdampak pada penerima pesan dalam proses interaksi komunikasi disebut komunikasi efektif. Efek komunikasi termasuk efek kognitif (pengetahuan), efek pada sikap, dan efek pada perilaku. Melalui proses komunikasi, informasi dan pesan disampaikan sehingga seseorang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu dan lebih memahami pesan. Oleh karena itu, menyampaikan pesan harus sesuai dengan tujuan komunikasi.

Pada dasarnya komunikasi sudah menjadi kemampuan dasar yang dimiliki oleh semua manusia, namun untuk komunikasi yang efektif paling penting penerapannya pada mahasiswa Ilmu Komunikasi yang mempelajari konsep komunikasi secara mendalam. *Public Speaking* menjadi salah satu bentuk komunikasi umum ditemui dalam keseharian. Ketika berbicara dihadapan publik baik dalam situasi formal maupun non-formal. Saat ini, *public speaking* merupakan salah satu *soft skill* yang harus dimiliki oleh seseorang. Dengan kemampuan *public speaking* yang dimiliki, kita akan dilihat sebagai pribadi yang berkualitas. Karena *public speaking* tidak hanya diperlukan oleh mereka yang berprofesi sebagai pembicara publik seperti guru ataupun dosen. Tapi juga oleh mereka yang memiliki kebutuhan untuk bersinggungan dan berkomunikasi

dengan banyak orang. Jika kita tidak memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi dengan orang lain, tentu akan mengganggu hal-hal yang dikerjakan.

*Public speaking* juga merupakan sebuah kemampuan yang di dalamnya memadukan empat unsur pendidikan yaitu *science*, *skills*, *arts* dan *soul*. Banyak teori yang bisa dipelajari mengenai *public speaking*. Namun, disiplin ilmu yang satu ini tidak cukup hanya dengan memahami teori. Untuk menjadi seorang *public speaker* yang andal, seseorang harus terus berlatih. Berpraktik berbicara di depan umum merupakan salah satu bentuk pembiasaan diri menghadapi penonton.

Menyadari bahwa *public speaking* adalah salah satu *soft skill* yang penting, banyak orang yang berusaha untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berbicara mereka. Bentuk usaha yang dilakukan pun beragam seperti menonton video mengenai *public speaking* di youtube sampai mengikuti pelatihan khusus baik online maupun offline. Banyak sekali *public figure* yang bisa dijadikan sebagai rujukan dalam belajar *public speaking* seperti motivator, *youtuber*, penyiar, bahkan pelawak.

Mahasiswa Ilmu Komunikasi sering disebut sebagai pakar komunikasi yang dinilai memiliki *skill public speaking* yang tidak perlu diragukan lagi. Namun, dalam praktiknya tidak semua mahasiswa Ilmu Komunikasi dapat melakukan *public speaking* yang baik. Hal ini diindikasikan dengan kurangnya penerapan komunikasi efektif saat melakukan *public speaking*.

Pentingnya penerapan komunikasi efektif dalam meningkatkan kualitas

*public speaking* seseorang dapat dilihat dengan dimensi-dimensi yang ada dalam komunikasi efektif untuk meningkatkan kualitas dari kemampuan *public speaking* seseorang. Tercatat jumlah mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2020 di Universitas Pasundan Bandung sebanyak 467 mahasiswa. Berdasarkan jumlah tersebut peneliti mencoba untuk melakukan penelitian terkait bagaimana pengaruh komunikasi efektif terhadap kualitas *public speaking* mahasiswa.

Disini, mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2020 di Universitas Pasundan Bandung menjadi sampel penelitian untuk membuktikan seberapa besar pengaruh komunikasi efektif terhadap kualitas *public speaking* mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2020 di Universitas Pasundan Bandung.

Peneliti menggunakan Teori Keseimbangan Sosial, yang membahas hubungan antarpribadi dan menerangkan bagaimana individu merupakan bagian dari struktur sosial yang cenderung berhubungan satu sama lain. Teori ini juga memusatkan perhatian pada hubungan intrapribadi, yang berfungsi sebagai "daya tarik", karena menerangkan hubungan kesukaan, persetujuan, dan keseimbangan di antara tiga pihak (P sebagai subjek/diri, O sebagai pihak lainnya, dan X sebagai objek/gagasan). Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan judul **“Pengaruh Komunikasi Efektif Terhadap Kualitas *Public Speaking* Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 di Universitas Pasundan Bandung”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh Komunikasi Efektif terhadap kualitas *public speaking* mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 di Universitas Pasundan Bandung?
2. Seberapa besar pengaruh menghormati terhadap kualitas *public speaking* mahasiswa ilmu komunikasi Angkatan 2020 di Universitas Pasundan?
3. Seberapa besar pengaruh empati terhadap kualitas *public speaking* mahasiswa ilmu komunikasi Angkatan 2020 di Universitas Pasundan?
4. Seberapa besar pengaruh terdengar terhadap kualitas *public speaking* mahasiswa ilmu komunikasi Angkatan 2020 di Universitas Pasundan?
5. Seberapa besar pengaruh kejelasan terhadap kualitas *public speaking* mahasiswa ilmu komunikasi Angkatan 2020 di Universitas Pasundan?
6. Seberapa besar pengaruh rendah hati terhadap kualitas *public speaking* mahasiswa Ilmu komunikasi Angkatan 2020 di Universitas Pasundan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari komunikasi efektif terhadap kualitas *Public Speaking* mahasiswa ilmu komunikasi di Universitas Pasundan.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh menghormati terhadap kualitas

*public speaking* mahasiswa ilmu komunikasi Angkatan 2020 di Universitas Pasundan.

3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh empati terhadap kualitas *public speaking* mahasiswa ilmu komunikasi Angkatan 2020 di Universitas Pasundan.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh terdengar terhadap kualitas *public speaking* mahasiswa ilmu komunikasi Angkatan 2020 di Universitas Pasundan
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kejelasan terhadap kualitas *public speaking* mahasiswa ilmu komunikasi Angkatan 2020 di Universitas Pasundan.
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh rendah hati terhadap kualitas *public speaking* mahasiswa Ilmu komunikasi Angkatan 2020 di Universitas Pasundan.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan untuk pengembangan penelitian sejenis yang berhubungan dengan program studi Ilmu Komunikasi untuk secara umumnya dan juga secara khusus dalam mengembangkan Ilmu Komunikasi mengenai penerapan komunikasi efektif dalam meningkatkan kualitas *Public Speaking* yang dihasilkan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi.

## 2. Secara Praktis

Peneliti mengharapkan penelitian ini untuk menjadi media pelatihan diri dalam menganalisis suatu permasalahan yang terjadi dalam Ilmu Komunikasi khususnya yang berkaitan dengan *Public Speaking*.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan gambaran yang berguna sebagai referensi bagi masyarakat umum dan juga mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam menerapkan komunikasi yang efektif khususnya pada saat melakukan *Public Speaking*.